

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa data berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa, data tentang respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika, data hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan data ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun hasil analisis masing-masing data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menerapkan *strateegi everyone is a teacher here* selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polman

No.	Komponen Yang Diamati	Frekuensi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ke-				Rata-Rata	Persentase Rata-Rata Pertemuan (%)
		I	II	III	IV		
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	30	29	29	30	29,5	98,33
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	26	28	24	27	26,25	87,5
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru	18	21	16	20	18,75	62,5

4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	10	8	15	16	12,25	40,83
5.	Siswa yang bekerjasama dengan teman kelompoknya	28	28	28	29	28,25	94,67
6.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran	3	5	2	4	3,5	11,66
7.	Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	29	28	28	30	28,75	95,83

Sumber: Lampiran C

$$Pta = \frac{\sum Ta}{\sum T} \times 100\% = \frac{491,32}{7} = 70.18 \%$$

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berlangsung, siswa telah terlibat secara aktif sehingga dominasi guru dalam pembelajaran dapat berkurang. Secara umum, hasil analisis data aktivitas siswa menunjukkan sebagian besar muird aktif selama pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan IV menunjukkan bahwa:

- a. Aspek ke-1 (siswa yang hadir pada proses pembelajaran) pada pertemuan I persentase frekuensi aktivitas siswa normal, kemudian menurun pada pertemuan ke II dan ke III, dan pertemuan ke IV meningkat dengan persentase rata-rata 98,33%.
- b. Aspek ke-2 (memperhatikan penjelasan guru) pada pertemuan I persentase frekuensi aktivitas siswa dari 30 siswa hanya 26 yang memperhatikan, pada pertemuan II persentase frekuensi aktivitas siswa meningkat tetapi pada

- pertemuan III dan ke IV persentase frekuensi aktivitas siswa menurun dengan persentase rata-rata 87,5 %.
- c. Aspek ke-3 (murid yang menjawab pertanyaan lisan guru) pada pertemuan I dari 30 siswa hanya 18 murid yang menjawab pertanyaan lisa guru pada pertemuan ke II persentase frekuensi aktivitas siswa meningkat menjadi 21 murid pertemuan ke III persentase frekuensi aktivitas siswa menurun dari 21 siswa yang menjawab pertanyaan lisa guru menjadi 16 siswa, dan meningkat pada pertemuan IV dengan persentase rata-rata 62,5 %.
- d. Aspek ke-4 (siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan) pada pertemuan I siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan hanya 10 siswa, pada pertemuan ke II menurun hanya 8 siswa, dan pertemuan ke III dan IV persentase frekuensi aktivitas siswa meningkat dengan persentase rata-rata 40,83 %
- e. Aspek ke-5 (siswa yang bekerja mandiri dalam proses belajar mengajar) pada pertemuan I II dan III memiliki persentase frekuensi aktifitas siswa yang sama dan meningkat pada pertemuan IV dengan persentase rata-rata 94,67 %.
- f. Aspek ke-6 (siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, keluar masuk ruangan) pada pertemuan I memiliki persentase frekuensi aktifitas siswa yang menurun dari pertemuan II, pertemuan ke III semakin menurun dan pertemuan ke IV Meningkat dari pertemuan I dan ke III dengan persentase rata-rata 11,66, %.

- g. Aspek ke-7 (siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR)) pada pertemuan II dan III memiliki persentase frekuensi aktifitas siswa yang sama kemudian menurun pada pertemuan I dan meningkat pada pertemuan ke IV dengan persentase rata-rata 95,83%.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 70,18 %. Ini berarti bahwa siswa kelas IVB 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori aktif.

2. Respons Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Matematika

Data tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh dari angket yang dibagikan kepada setiap siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang diisi oleh 30 siswa dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Respon Siswa Kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teachere here*

No.	Komponen Yang Ditanyakan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang belajar matematika?	30	0	100	0
2.	Apakah anda memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here?</i>	28	2	93,33	6,66
3.	Apakah anda menyukai LKS yang digunakan pada saat pembelajaran melalui <i>Everyone Is A Teacher</i>	30	0	100	0

	<i>Here?</i>				
4.	Apakah anda senang belajar dengan mandiri?	30	0	100	0
5.	Apakah anda senang dengan diberikannya penghargaan mandiri?	30	0	100	0
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>everyone is a teacher here ??</i>	30	0	100	0
7.	Setujukah anda jika pembelajaran berikutnya guru menerapkan strategi pembelajaran <i>everyone is a teacher here ?</i>	30	0	100	0
	Jumlah	208	2	99,04	0,95

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum rata-rata siswa yang memberi respon positif terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah 99,04%. Dengan demikian, menurut kriteria respon murid pada BAB III, dapat disimpulkan bahwa respon siswa positif terhadap pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Dari hasil analisis deskriptif sebagaimana yang terlampir pada lampiran C, maka statistik hasil *pretest* siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar untuk materi operasi hitung bilangan bulat dan sifat-sifatnya disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Statistik Hasil *Pretest* Matematika Siswa Kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	49
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	20
Rentang Skor	50

Sumber: Lampiran C

Jika skor hasil (*pretest*) siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan skor persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pretest* Matematika Siswa Kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 55$	Sangat rendah	20	66,66
$55 \leq x < 65$	Rendah	5	16,67
$65 \leq x < 80$	Sedang	5	16,67
$80 \leq x < 90$	Tinggi	0	0
$90 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa persentase hasil *pretest* matematika siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni dari 30 siswa terdapat 20 siswa atau 66,66 % yang masuk kategori sangat rendah,

5 siswa atau 16,67 % yang masuk kategori rendah, dan 5 siswa atau ,16,67 % yang masuk kategori sedang.

4. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa (*Posttest*)

Statistik skor hasil belajar siswa pada kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) pada pokok bahasan Angka Romawi dan sifat-sifatnya disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik *Posttest* Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	71
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	50
Rentang Skor	50
Standar Deviasi	12,51

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah 71 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan skor terendah 50, dengan standar deviasi sebesar 12,51 yang berarti bahwa skor ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 036 Kecamatan Campalagian Kabupaten polewali Mandar pada *posttest* mengalami peningkatan meskipun masih ada 2 siswa yang masuk kategori sangat rendah.

Jika skor hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi *Posttest* Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 55$	Sangat rendah	2	6,67
$55 \leq x < 65$	Rendah	6	20
$65 \leq x < 80$	Sedang	11	36,66
$80 \leq x < 90$	Tinggi	9	30
$90 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi	2	6,67
Jumlah		30	100

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase skor hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yakni dari 30 siswa terdapat 2 siswa atau 6,67 % yang masuk kategori sangat rendah, 6 siswa atau 20 % yang masuk kategori rendah, 11 siswa atau 36,66 % yang masuk kategori sedang, 9 siswa atau 30 % yang masuk kategori tinggi dan 2 siswa atau 6,67 % yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan (*posttest*) dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SDN 036 Inpres Kecamatan Campalagian Kabupaten Poewali Mandar

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	8	26,67
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	73,33
Jumlah		30	100

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.7 setelah perlakuan (*posttest*) dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 22 orang dari jumlah keseluruhan 30 orang dengan persentase 73,33% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 8 orang dari jumlah keseluruhan 30 orang dengan persentase 26,67%. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dinyatakan telah mencapai KKM

5. Komparasi Tingkat Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Statistik Hasil *Pretest* dan *Posttest* Matematika Siswa Kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Satuan Eksperimen	30	30
Skor Ideal	100	100
Skor Rata-rata	49	71
Skor Tertinggi	70	90
Skor Terendah	20	50
Rentang Skor	50	50
Standar Deviasi	57,43	10,28
Persentase Ketuntasan	26,67%	73,33 %

Sumber: Lampiran C

Dari Tabel 4.8 di atas, digambarkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih tinggi yaitu 71 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 49 dan persentase ketuntasan hasil belajarnya juga meningkat yaitu 73,33% di mana sebelum dilaksanakan perlakuan hanya 26,67 % .

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan, respon siswa terhadap strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* positif dan ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* tuntas secara klasikal. Dengan demikian, bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

B. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika

Hasil pengamatan Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan bahwa ketujuh aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, siswa sangat antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, siswa merasa mendapatkan tantangan untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya dan menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama, serta siswa merasa memiliki tanggung jawab sendiri sehingga waktu yang terbuang percuma seperti siswa mengantuk, saling mengganggu, bermain atau tertidur selama proses pembelajaran berlangsung dapat berkurang dikarenakan mereka sibuk mempersiapkan diri untuk menjadi guru dengan menggunakan strategi *Everyone is a teacher here*.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan bahwa siswa tidak canggung dalam menyelesaikan suatu masalah maupun pada saat mempresentasikan hasil kerjanya, saling memberi dan menerima pendapat, bagi siswa yang merasa mampu akan memberikan masukan yang berarti bagi teman yang lain dan pada saat menjelaskan kembali, siswa saling memberikan dukungan serta menghargai pendapat orang lain.

Dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan, karena dengan perangkat pembelajaran yang dirancang, guru tidak lagi menjadi sumber informasi sebanyak-banyaknya bagi siswa. Guru membimbing siswa, memberikan pertanyaan, dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa berusaha untuk dapat menjawab permasalahan yang dihadapi, sehingga siswa menjadi aktif dan suasana pembelajaran di kelas menjadi kondusif.

2. Respons Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil analisis respon siswa diperoleh bahwa 99,04% siswa memberikan respon positif terhadap penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran matematika. Hal ini berarti bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap matematika dari matematika yang membosankan menuju matematika yang menyenangkan sehingga keinginan untuk mempelajari matematika semakin besar.

3. Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*) Sebelum Menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor hasil *pretest* matematika siswa kelas IV SDN 036 inpres Bonde Kecamatan campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berada pada kategori yang rendah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata siswa sebesar 49 dan standar deviasi 17,59. Hal ini juga menunjukkan

bahwa dari 30 siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde 2 siswa atau 6,67 % memperoleh skor pada interval $0 \leq x < 55$ dengan kategori sangat rendah, 6 siswa atau 20% memperoleh skor pada interval $55 \leq x < 65$ dengan kategori rendah, 11 siswa atau 36,66 % memperoleh skor pada interval $65 \leq x < 80$ dengan kategori sedang, 9 siswa atau 30 % memperoleh skor pada interval $80 \leq x < 90$ dengan kategori tinggi dan 2 murid atau 6,67 % memperoleh skor pada interval $90 \leq x < 100$ dengan kategori sangat tinggi . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* matematika siswa kelas IVA SDN 036 Inpres Bonde tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dengan persentase rata-rata 49 %.

4. Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan Strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori tinggi. Dari 30 siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde, 22 siswa atau 73,33 % yang memenuhi KKM, dan hanya 8 siswa atau 26,67 % yang tidak tuntas. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 036 Inpres Bonde setelah diterapkan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.